

Abstract

The development in the field of E-commerce is something that is very important for our country today. E-commerce is not only advancing the country in the field of electronics, but this development can also be felt in other fields such as: Economics, and also the field of Education. However, it is not the only benefit that we can feel from these developments. There are things that can be very detrimental to us if we are not careful enough in the development of this E-commerce technology. One of the most important things to watch out for is the breach of individual data/identity leakage that can be carried out by irresponsible parties in the E-commerce sector. Even though there are already articles of the ITE Law Article 32 Paragraphs 1, 2, and 3 which regulate the theft of personal data, the crime of theft still occurs in Indonesia. We can see examples of this crime from several similar crime cases, such as: The case of data leakage of 91 million accounts on Tokopedia in May 2020 and the case of data leakage of Cermati and Lazada involving 2.9 million accounts at the end of 2020.

Keywords: E-commerce; Development; Data/Identity leakage; ITE Law

Abstrak

Perkembangan dalam bidang E-commerce merupakan suatu hal yang sangatlah penting bagi negara kita saat ini. E-commerce bukan hanya memajukan negara dalam bidang elektronik saja, namun perkembangan ini dapat juga dirasakan di bidang-bidang lain seperti : Bidang Ekonomi, dan juga bidang Edukasi. Namun, bukan hal yang menguntungkan saja yang dapat kita rasakan dari perkembangan-perkembangan ini. Adapun hal-hal yang dapat sangat merugikan kita apabila kita tidak cukup berhati-hati dalam perkembangan teknologi E-commerce ini. Salah satu hal yang paling perlu diwaspadai adalah Pelanggaran pembocoran data/identitas individual yang dapat dilakukan pihak-pihak yang tidak bertanggung jawab di bidang E-commerce. Meskipun sudah ada UU ITE Pasal 32 Ayat 1, 2, dan 3 yang mengatur terkait tentang pencurian data pribadi, masih tetap saja terjadi tindak pidana pencurian di Indonesia. Contoh kejahatan ini dapat kita lihat dari beberapa kasus kejahatan yang serupa seperti: Kasus kebocoran data 91 juta akun di Tokopedia pada Mei 2020 dan Kasus kebocoran data Cermati dan Lazada yang melibatkan 2,9 juta akun pada akhir tahun 2020.

Kata Kunci: E-commerce; Perkembangan; Kebocoran data/identitas; Undang-undang ITE